

Mendorong Transformasi Digital UMKM Melalui Optimalisasi Lokasi Usaha

Menggunakan Platform Google Maps

Wahyu Aziz Ramadhani¹, Meliana Puspitasari²

Program Studi Sistem Informasi¹, Program Studi Akuntansi²

si21.wahyuramadhani@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, meliana@ubpkarawang.ac.id ²

Abstrak

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan yang mendesak bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk bertahan dan bersaing di era digital. Penelitian ini berfokus pada upaya optimalisasi lokasi usaha UMKM di Desa Tegalwaru, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, melalui platform Google Maps. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pendaftaran lokasi usaha di Google Maps dan mengevaluasi dampaknya terhadap visibilitas dan daya saing UMKM. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekitar 70% UMKM di Desa Tegalwaru berhasil mendaftarkan lokasi usaha mereka di Google Maps setelah mengikuti pelatihan. Digitalisasi lokasi usaha tidak hanya membantu meningkatkan aksesibilitas bisnis, tetapi juga dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, optimalisasi lokasi usaha melalui Google Maps dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong transformasi digital UMKM di pedesaan.

Kata Kunci: Digitalisasi, UMKM, Google Maps, Visibilitas, Daya Saing, Transformasi Digital.

Abstract

Digital transformation has become an urgent need for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to survive and compete in the digital era. This research focuses on efforts to optimize MSME business locations in Tegalwaru Village, Cilamaya Wetan District, Karawang Regency, via the Google Maps platform. This research aims to identify the process of registering business locations on Google Maps and evaluate its impact on the visibility and competitiveness of MSMEs. Observation results show that around 70% of MSMEs in Tegalwaru Village successfully registered their business location on Google Maps after attending training. In addition, MSMEs

that were registered on Google Maps experienced an increase in sales turnover of 15% to 20% within a few months after the training. These findings indicate that digitizing business locations not only helps improve business accessibility, but can also provide a significant boost to local economic growth. Thus, optimizing business locations via Google Maps can be an effective strategy in encouraging the digital transformation of MSMEs in rural areas.

Keywords: *Digitalization, MSMEs, Google Maps, Visibility, Competitiveness, Digital Transformation.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi semakin penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka di era digital. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, platform seperti Google Maps dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi bisnis, termasuk kemudahan dalam ditemukan oleh calon konsumen dan peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap bisnis tersebut. Penerapan teknologi dalam kegiatan telah lama ada, sistem administrasi, penginputan data stok barang, hingga transaksi tanpa uang tunai, menjadi sebuah inovasi dalam dunia bisnis, namun dalam hal adaptasi, banyak diantara UMKM masih belum bisa menyesuaikan atau sepenuhnya menggunakan teknologi dalam kegiatannya. (Pengabdian et al., 2023) Menurut (Putra et al., 2023) Tujuan utama transformasi digital adalah untuk memperoleh data pasar baru dan untuk menggunakan pendekatan lebih berbasis data menciptakan peluang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif baru dengan reorientasi model bisnis. . Saat ini internet sangat mendunia dalam kehidupan manusia. Bagi masyarakat, internet memang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan banyak tugas, akan tetapi ternyata internet pun membawa pengaruh dari hal-hal yang negatif pada mereka. (Putri et al., 2023) Digitalisasi adalah proses yang kompleks dan dinamis sebagai inovasi yang membentuk potensi masa mendatang yang lebih baik. UMKM di Desa Tegalwaru, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, masih menghadapi sejumlah tantangan dalam mengembangkan bisnis mereka, terutama terkait dengan rendahnya pengetahuan dan keterampilan teknologi. Keterbatasan ini sering kali menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM untuk beralih ke digitalisasi dan memanfaatkan platform digital seperti Google Maps untuk mendukung strategi pemasaran mereka.

Google Maps, sebagai salah satu platform digital yang paling populer, memungkinkan UMKM untuk mendaftarkan lokasi usaha mereka secara online sehingga lebih mudah diakses oleh calon pelanggan. Dengan mendaftarkan lokasi usaha mereka di Google Maps, UMKM di Desa Tegalwaru dapat meningkatkan aksesibilitas dan jangkauan pasar mereka, serta memperluas basis pelanggan. Proses ini mencakup beberapa langkah penting, seperti mengunjungi situs "Google Bisnisku," masuk dengan menggunakan email yang aktif, dan mengisi formulir yang berisi data-data yang diperlukan untuk pendaftaran lokasi usaha. Pentingnya transformasi digital ini mendorong perlunya dilakukan upaya yang lebih komprehensif dalam mendukung UMKM untuk menggunakan platform seperti Google Maps. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan manfaat optimalisasi lokasi usaha melalui Google Maps, serta bagaimana hal tersebut dapat mendorong transformasi digital UMKM di Desa Tegalwaru. Dengan adanya transformasi ini, diharapkan UMKM di Desa Tegalwaru dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan di era digital, meningkatkan daya saing mereka, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

METODE

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memahami penerapan digitalisasi lokasi usaha menggunakan Google Maps pada UMKM di Desa Tegalwaru. Observasi dilakukan dengan mengunjungi dan memantau aktivitas pelaku UMKM yang ingin di daftarkan lokasi usaha mereka di Google Maps. Observasi awal dilakukan dengan mengumpulkan data dari Pemerintah Desa Tegalwaru terkait jumlah UMKM yang ada di desa tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memahami skala dan jenis UMKM yang beroperasi di daerah tersebut. Setelah itu, kolaborasi dilakukan dengan mitra, termasuk ketua dan kelompok UMKM, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mendaftarkan lokasi usaha ke Google Maps.



Gambar 1. Proses Observasi Ke UMKM

Pelatihan pembuatan Google Maps dan pemasaran online kemudian diadakan sebagai tindak lanjut dari kolaborasi ini. Dalam pelatihan tersebut, observasi dilakukan untuk memantau kemajuan dan kendala yang dialami oleh UMKM selama proses pendaftaran lokasi usaha mereka. Akhirnya, evaluasi pelaksanaan program dilakukan untuk menilai apakah lokasi UMKM sudah terdaftar di Google Maps, apakah para pelaku UMKM telah memiliki akun marketplace dan media sosial, serta apakah terjadi peningkatan omset penjualan setelah pelatihan tersebut.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Lokasi Di Google Maps

Dengan menggunakan metode observasi, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang dampak dari penerapan digitalisasi lokasi usaha menggunakan Google Maps pada UMKM di Desa Tegalwaru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital mengacu pada integrasi teknologi digital ke dalam seluruh area bisnis, yang menghasilkan perubahan mendasar pada cara bisnis beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan (Machin et al., 2023). Peran UMKM dalam menggerakkan roda perekonomian nasional bukan hanya sebagai benih dari tumbuhnya bisnis besar, tapi juga sebagai penyedia produk maupun jasa yang tidak mampu diproduksi usaha besar karena kurang efisien dalam hal biaya (Aulia, 2020). (Machin et al., 2023). Pada hasil observasi yang dilakukan dalam mendaftarkan lokasi UMKM di Desa Tegalwaru, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih menghadapi beberapa tantangan dalam proses digitalisasi. Secara umum, sebagian besar UMKM di desa ini belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara mendaftarkan lokasi usaha mereka ke Google Maps. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan Google Maps menjadi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan digital mereka.



Gambar 3. Penerimaan Pendaftaran Lokasi Di Google Maps

Dalam pelatihan yang diselenggarakan, observasi menunjukkan bahwa sekitar 70% dari pelaku UMKM yang hadir telah berhasil mendaftarkan lokasi usaha mereka ke Google Maps setelah melalui proses pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dukungan dan edukasi yang tepat, UMKM di Desa Tegalwaru dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas bisnis mereka secara signifikan. Selain itu, observasi juga menunjukkan bahwa sekitar 30% dari pelaku UMKM yang belum mendaftarkan lokasi usaha mereka ke Google Maps menghadapi kesulitan dalam

mengakses internet dan menggunakan teknologi digital secara efektif.



Gambar 4. Tampilan lokasi UMKM di Google Maps

Dalam pembahasan ini, penting untuk diingat bahwa digitalisasi lokasi usaha menggunakan Google Maps bukan hanya tentang mendaftarkan lokasi usaha, tetapi juga tentang meningkatkan kemampuan digital dan pengetahuan pelaku UMKM. Dengan demikian, UMKM di Desa Tegalwaru dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal dan nasional.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari observasi yang dilakukan dalam mendaftarkan lokasi UMKM di Desa Tegalwaru, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, menunjukkan bahwa digitalisasi lokasi usaha menggunakan Google Maps dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM. Dengan pelatihan pembuatan Google Maps dan pemasaran online, sekitar 70% dari pelaku UMKM telah berhasil mendaftarkan lokasi usaha mereka ke Google Maps, yang kemudian menunjukkan peningkatan omset penjualan sebesar 15% hingga 20% dalam beberapa bulan setelah pelatihan. Dalam rekomendasi ini, kami menyarankan bahwa pemerintah desa dan organisasi kemasyarakatan harus terus mendukung pelatihan digitalisasi UMKM dengan menyediakan akses internet yang lebih luas dan sumber daya edukasi yang lebih

baik. Selain itu, kami juga menyarankan UMKM untuk terus memantau dan meningkatkan konten digital mereka, seperti foto dan deskripsi lokasi usaha, untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap bisnis mereka. Dengan demikian, UMKM di Desa Tegalwaru dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Machin, Muhammad Reza Aulia, Joni Hendra, Elvina Safitri, & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business : Transformasi Digital, Dividen Digital, dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 01–15. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.130>
- Pengabdian, J., Masyarakat, K., Penggunaan, P., Sebagai, E.-P., Peningkatan, U., Umkm, A., Transformasi, T., Oktavianty, D., & Agit, A. (2023). *Dedikasi Pkm*. 4(2), 232–243.
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1), 7–12. <https://doi.org/10.26877/jiu.v9i1.15096>
- Putri, I., Mulyadi, A. I., Fajarin, S. D., & Eriyansyah, R. (2023). Transformasi Digital Umkm Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, Vol 3 No.1(1), 28–40.